**Pengaruh Kreatifitas dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta**

**Meira Handayani**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: meirahan99@gmail.com

**Corry Yohana**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: corryyohana.unj@gmail.com

**Basrah Saidani**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: basrah.dani@gmail.com

***ABSTRACT***

*This study aims to (1) determine the effect of perceived creativity on entrepreneurial intentions, (2) determine the effect of perceived entrepreneurial attitudes on entrepreneurial intentions. The population in this study were students of the State University of Jakarta. The sampling technique used purposive sampling with as many as 200 people. Data analysis using IBM SPSS 22. Data analysis technique using Simple Linear Regression. The results showed: (1) creativity on entrepreneurial intentions had a positive and significant effect. (2) entrepreneurial attitude towards entrepreneurial intentions has a positive and significant effect.*

***Keywords: creativity, entrepreneurial attitude, entrepreneurial intention***

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengtahui pengaruh kreatifitas yang dirasakan terhadap intensi berwirausaha, (2) mengetahui pengaruh sikap kewirausahaan yang dirasakan terhadap intensi berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sebanyak 200 orang. Analisis data menggunakan IBM SPSS 22. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan: (1) kreatiivitas terhadap intensi berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan. (2) sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan.

**Kata kunci: kreatifitas, sikap kewirausahaan, intensi berwirausaha**

**PENDAHULUAN**

Rendahnya minat wirausaha masyarakat menimbulkan masalah yaitu pengangguran, masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara (Nurikasari, 2016). Menurut Mulyadi, (2011) dengan berwirausaha dapat menangani pengangguran dengan cara menumbuhkan semangat, nilai dan prinsip yang baik dalam berwirausaha.

Selaras dengan pendapat kewirausahaan menurut Barrera (2017) dalam Margarita et al., (2021) kewirausahaan dapat digunakan untuk meningkatkan taraf ekonomi dan salah satu cara untuk memperbaiki masa yang akan datang, maka dari itu penting untuk dilakukan di semua jenjang pendidikan mulai dari yang paling rendah dan berlanjut ke jenjang yang lebih tinggi.

Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Dalam laman Republika.co.id, Malang Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) RI, Ida Fauziyah mengungkapkan, lulusan pendidikan tinggi justru paling mendominasi pengangguran di Indonesia. Salah satu faktor pemicunya adalah pertumbuhan lulusan universitas yang tidak diimbangi dengan tersedianya lapangan pekerjaan dan kurangnya kesadaran lulusan menciptakan lapangan pekerjaan.

Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistika) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2020 sebesar 5,25 persen, naik 1,67 poin persen dibanding TPT pada Agustus 2019. Dan naik sebesar 1,64 poin persen dibandingkan kondisi Agustus 2018, yaitu sebesar 3,61 persen.

**Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.**

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2021)

Berdasarkan gambar 1, angka pengangguran tertinggi merupakan lulusan SLTA Umum/SMK dengan jumlah 2.326.599 jiwa pada tahun 2020, sedangkan terendah merupakan lulusan Akademi/Diploma dengan jumlah 305.261 jiwa. Dari data, diatas jumlah pengangguran dengan latar pendidikan tinggi naik sebesar 234,849 jiwa dari tahun 2019. Meningkatnya angka pengangguran disebabkan karena beberapa hal.

Pertama, berdasarkan data yang dirilis dari Okezone.com (2020), Pemerintah mencatat bertambahnya jumlah pengangguran akibat pandemi Covid-19. Selama pandemi terdapat 6,9 juta pengangguran belum termasuk 3,5 juta pekerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan dirumahkan, dan 3 juta angkatan kerja baru yang setiap tahun membutuhkan pekerjaan.

Kedua, banyaknya lulusan universitas ingin bekerja sesuai dengan jurusannya atau misal sebagai pegawai kantor yang memiliki penghasilan tetap. Tetapi yang terjadi adalah angkatan kerja dan lapangan pekerjaan yang tidak seimbang menyebakan pengangguran tinggi. Kenyataannya, melalui kemampuan dan keahlian yang dimiliki, seseorang bisa menciptakan lapangan kerja sendiri.

Menurut Puspitaningsih, (2016) dalam jurnal Oktaviana & Umami, (2018) menjelaskan bahwa Salah satu cara untuk mengatasi/mengurangi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Dengan berwirausaha adalah tindakan yang kreatif, untuk menciptakan sesuatu yang tidak mempunyai nilai menjadi berharga, dengan bekerja keras, mandiri, berani mengambil resiko, maupun menghadapi tantangan.

Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai tujuan yaitu menjadikan lulusan yang memiliki kemampuan dalam bidang wirausaha yang nantinya dapat berwirausaha dengan baik. Dengan berwirausaha dapat mendorong laju perekonomian suatu Negara. Hal ini berjalan selaras dengan Universitas Negeri Jakarta yang memiliki Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Kreatif Mahasiswa (PKM), dan mata kuliah kewirausahaan yang ada. Mata kuliah tersebut terdapat praktek berwirausaha yang bernama PPMB dimana mahasiswa diajarkan berwirausaha yaitu mengelola mini market yang dapat mengembangkan jiwa berwirausaha para mahasiswa nya (Estiyani, 2020)

*Tracer Study* merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan alumni dalam hal pencarian kerja dan sebagai hasil evaluasi bagi Universitas Negeri Jakarta. *Tracer Study* dilakukan oleh Universitas Negeri Jakarta setiap tahunnya. Data yang diperoleh dari *Tracer Study* 2018 dalam (Estiyani, 2020) mengenai jenis pekerjaan yang alumni pilih dijelaskan bahwa sebanyak 37,9 persen para alumni bekerja pada perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa. Urutan kedua sebanyak 21,1 persen pekerjaan lainnya, urutan ketiga sebanyak 15,5 persen alumni memilih meneruskan sekolah ke jenjang berikutnya, urutan ke empat sebanyak 13,8 persen alumni bekerja di perusahaan swasta, urutan ke lima alumni yang bekerja di Pemerintah (BUMN, BHMN), urutan yang ke enam alumni bekerja pada pemerintah (pusat/departemen), urutan ke tujuh wirausaha atau wiraswasta, dan yang terakhir pemerintah (daerah). Dari jenis pekerjaan diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya alumni yang memilih menjadi wirausaha.

Saat ini jumlah wirausahawan masih sedikit hal ini merupakan dampak dari minimnya intensi/niatan berwirausaha. Menurut Pratana & Margunani, (2019) faktor terpenting dalam berwirausaha adalah intensi berwirausaha. Penelitian menurut Tunjungsari dan Hani dalam Pratana & Margunani, (2019), intensi berwirausaha merupakan langkah pertama yang perlu dipahami dari sebuah proses pembentukan usaha yang seringkali memerlukan waktu dalam jangka panjang.

Menurut Ajzen, (1991) dalam lewat teori TPB (*Theory of Planned Behaviour*) intensi ditentukan oleh tiga determinan penting yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan control perilaku. Dalam penelitian ini, kontrol perilaku, norma subjektif dan sikap terhadap periaku memiliki arti yang sama dengan kreatifitas sedangkan sikap terhadap perilaku merupakan salah satu determinan yang mengacu pada evaluasi atau penilaian. Teori ini Kembali dibahas dalam jurnal Hrubes et al., (2001) teori TPB ini dipandu oleh tiga jenis pertimbangan: keyakinan perilaku, keyakinan normatif, keyakinan kontrol. Dalam kelompoknya masing-maisng keyakinan perilaku menghasilkan sikap yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku tersebut, keyakinan normatif memghasilkan tekanan sosial yang dirasakan atau norma subjektif, dan yang terakhir mengontrol keyakinan menimbulkan kontrol perilaku yang dirasakan, kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan tingkah laku. Dan dalam kombinasi ini mengarah pada pembentukan niat perilaku atau intensi.

Kreatifitas adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan. wawasan, penemuan atau obyek seni yang baru untuk mengatasi suatu kesulitan, yang dibutuhkan sosok *entrepreneur,* karena mampu menjadi sumber inovasi yang terus menerus, dengan indikator yang digunakan adalah kelancaran, fleksibel, keaslian, elaborasi, transformasi, dan evaluasi. Indikator kelancaran, fleksibel, keaslian, dan elaborasi. Individu yang kreatif, semakin besar kemungkinannya untuk terlibat dalam kewirausahaan, oleh karena itu kreatifitas telah diindikasikann sebagai pemicu intensi kewirausahaan (Yohanna et al., 2016).

Sedangkan sikap kewirausahaan yaitu ketika seorang individu menetapkan suatu perilaku yang dipercaya dapat dikendalikan dengan baik, karena telah mendapatkan pelatihan di bidang tertentu atau dengan mendapatkan rangsangan dari lingkungan (Sancho et al., 2020)

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa masih minim keinginan mahasiswa untuk berwirausaha, hal ini didukung melalui survei awal yang dilakukan oleh peneliti menggunakan google form kepada 50 responden dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 2.Pekerjaan yang Diinginkan Setelah Lulus**

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan gambar 2 tersebut dapat dijelaskan bahwa jenis pekerjaan Pegawai Negeri Sipil menempati urutan pertama sebanyak 52 persen, menempati urutan ke dua sebanyak 24 persen untuk wirausaha, pegawai negeri sipil urutan ke tiga sebanyak 18 persen, dan diurutan terakhir sebanyak 6 persen untuk pekerjaan guru/akademis. Walaupun dari survei tersebut menjadi wirausaha menempati urutan ke dua akan tetapi tidak sebanding dengan presentase menjadi pegawai negeri sipil yang hasilnya setengah dari total dari presentase.

**Gambar 3.** **Kekhawatiran dalam Memiliki Usaha Baru**

Sumber: Diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan gambar 3 dapat dijelaskan bahwa yang dikhawatirkan dalam memiliki usaha baru yaitu kurang berani dalam mengambil resiko mendapati urutan pertama sebanyak 42 persen, takut gagal sebanyak 34 persen, dan yang menempati urutan terakhir 24 persen untuk tidak memiliki sebuah kreatifitas dalam usaha. Survei awal yang dilakukan peneliti membuktikan bahwa masih terdapat kekhawatiran dengan presentase paling besar yaitu kurang berani dalam mengambil resiko dan juga masih belum memiliki kreatifitas dalam usaha dan kurangnya niat mahasiswa untuk berwirausaha.

Dari fenomena yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui apakah kreatifitas dan sikap kewirausahaan masih relevan terhadap intensi kewirausahaan. Maka dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kreatifitas dan Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta”

**TINJAUAN LITERATUR**

**Kreatifitas *(Creativity)***

Sebuah kreatifitas bisa tercipta dan timbul dari imajinasi seseorang, maka akan semakin mudah menuangkan gagasan atau ide dari imajinasi itu ke dalam bentuk kreatifitas. Akan tetapi jangan disamakan imajinasi itu dengan sebuah khayalan yang negatif yang pada akhirnya tidak menghasilkan suatu karya apapun (Astamoen, 2008).

Sebuah kreatifitas bisa lahir dalam bermacam macam bentuk salah satunya dalam bentuk kombinasi, seseorang bisa dikatakan kreatif ketika dapat menggabungkan beberapa hal seperti produk atau gagasan sehingga menimbulkan hal yang baru (Sitepu, 2019)**.** Menurut Riyanti, (2019) Kreatifitas itu bukan hanya memunculkan ide baru tetapi ide yang berguna dan juga kreatifitas merupakan sebuah pola pikir untuk menemukan suatu yang baru, sebuah kreatifitas juga dapat dilatih bukan hanya yang datang dalam diri seseorang. Menyimpulkan bahwa sebuah kreatifitas adalah kemampuan dalam membuat wawasan, gagasan, dan penemuan atau obyek seni yang baru untuk mengalahkan sebuah kesulitan yang diperlukan seseorang wirausaha (Yohanna et al., 2016).

**Sikap Kewirausahaan *(entrepreneurial attitude)***

Sikap adalah suatu kecenderunagn untuk menanggapi dengan baik atau tidak mengenai objek, orang, Lembaga, atau sebuah peristiwa. Seperti ciri kepribadian, sikap juga bisa diartikan sebagai sebuah susunan pendapat (teori, proposisi) yang tidak bisa diakses untuk pengamatan secara langsung melainkan dari tanggapan yang harus disimpulkan secara terukur. Sikap mempunyai tanggapan yang bersifat evaluatif, dan biasanya diarahkan pada objek tertentu atau target (sesorang, intuisi, kebijakan, ataupun acara) (I. I. Ajzen et al., 2011).

**Intensi Berwirausaha (Entrepreneurial Intention)**

Menjelaskan bahwa intensi kewiraushaan merupakan ide, gagasan, kreatifitas yang berasal dari diri sendiri ataupun orang lain baik itu direncanakan ataupun tidak direncanakan untuk melakukan perbuatan yang mampu membuka peluang usaha dalam memenuhi kehidupan di masa sekarang dan yang akan datang (Simatupang, 2020). Intensi berwirausaha merupakan sebuah tekad yang dilakukan seseorang untuk berwirausaha dengan tujuan dan cara tertentu yang dimiliki oleh masing – masing individu (Galanakis, K., & Giourka, 2017).

Sedangkan definisi intensi mengacu pada pendapat Ajzen & Fishbein dalam *Theory Of Planned Behavior* intensi di asumsikan sebagai faktor motivasi yang dapat mempengaruhi suatu tindakan dan seberapa besar kemauan atau upaya yang direncanakan untuk melakukan tindakan, Ajzen dalam (Santoso & Selamat, 2019). Esensi kewirausahaan yaitu membuat nilai tambah oasar dengan proses gabungan beberapa sumber daya dengan cara baru dan berbeda agar bisa bersaing (Sriyanto & Alamidah, 2018). Menjadi seorang wirausaha dibutuhkannya intensi, dimana intensi juga dipengaruhi oleh beberapa macam faktor. Intensi bermain dalam peran mengarahkan tindakan yaitu menghubungkan antara pertimbangan yang lebih, yang dapat dipercaya oleh individu dengan tujuan tertentu, yang di dalam penelitian ini adalah tindakan dalam berwirausaha.

**Pengembangan Hipotesis**

Hubungan Kreatifitas dan Intensi Berwirausaha

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991) kreatifitas dapat dihubungan dengan ketiga varibael dalam teori tersebut yaitu sikap terhadap kewirausahan, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku dimana ketiganya diharapkan dapat memiliki variasi dalam berperilaku dan juga dapat memahami segala situasi agar dapat menentukan sikap dalam bertindak dengan alasan ini kreatifitas dapat dicerminkan melalui ketiga variabel tersebut.

Kreatifitas memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha, ketika seseorang memiliki kreatifikas yang tinggi maka intensi berwirausaha juga akan semakin tinggi, karena sesuai dengan teori bahwa kewirausahan sangat erat hubungannya dengan kreatifitas. Dimana wirausaha akan selalu dituntut untuk mneghasilkan sesuatu yang baru dan ide yang berguna agar tetap bertahan dalam bersaing (Karyaningsih & Wibowo, 2017). Selaras dengan pendapat dalam penelitian Entrialgo & Iglesias, (2020) Kreatifitas adalah sumber daya yang kuat bagi wirausahawan, individu yang lebih kreatif lebih cenderung untuk berkreasi dalam mengembangkan sikap yang lebih disukai terhadap kegiatan kreatif seperti kewirausahaan.

Pada penelitian Marie et al., (2016) memberikan bukti empiris untuk hubungan antara kreatifitas dan intensi kewirausahaan. Oleh karena itu, menggabungkan latihan untuk mengembangkan pemikiran kreatif kemampuan dapat menigkatkan efektifitas keseluruhan pendidikan kewirausahaan dengan membina intensi kewirausahaan di kalangan siswa.

Nguyen et al., (2019)mengidentifikasi bahwa kreatifitas mempunyai keterkaitan yang erat terhadap intensi berwirausaha, terutama ditemukannya nilai yang relatif tinggi dalam keinginan untuk sukses dan mengambil risiko untuk memulai bisnis.

Kreatifitas dan proaktif adalah dua contoh penting dari intensi kewirausahaan, karena hal itu mahasiswa didorong untuk proaktif, inovatif, dan kreatif dengan pembenahan struktur kurikulum yang ada. Mereka didorong untuk menadi wirausahawan dan berkontribusi pada ekonomi masyarakat (Kumar & Shukla, 2019). Dapat disimpulkan bahwa kreatifitas berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, pada waktu sekarang dan yang akan datang kita akan terus dituntut untuk kreatif dan memiliki ide ide yang baru agar tidak kalah bersaing dan akan tetap berdiri tegak dalam berwirausaha.

H1: Terdapat pengaruh positif antara kreatifitas terhadap intensi berwirausaha

Hubungan Sikap Kewirausahaan dan Intensi Berwirausaha

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991) sikap terhadap perilaku kewrirausahaan dapat mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang disukai atau tidak disukasi dari perilaku tersebut.

Sikap kewirausahaan mengacu pada penilaian pribadi positif atau negatif mereka tentang menjadi seorang pengusaha Lin-an dan chen dalam (Liguori et al., 2019). Dalam Sancho et al., (2020) beranggapan bahwa orang yang memiliki kendali atas suatu sikap yang dilancarkan tidak akan dilakukan jika perilaku tersebut dipandang negative. Sikap kewirausahaan juga sangat terkait dengan intensi berwirausaha, semakin seseorang memiliki sikap kewirausahaan yang baik maka akan semakin berniat untuk menjalankan suatu kewirausahaan. Maka dari itu sebagai mahasiswa sangat dibutuhkan sikap kewirausahaan yang baik, dan juga sikap ada yang bersifat positif dan negatif.

Hal ini juga didukung dengan penelitian (Nguyen et al., 2019) yang menyatakan bahwa sikap berwirausaha memiliki kontribusi yang besar terhadap niat berwirausaha dan banyak nya efek positif dari sikap kewirausahaan terhadap niat atau intensi berwiarausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifah & Rusdarti, 2020) yang menyatakan bahwa sikap berwirausaha positif akan muncul apabila mahasiswa beranggapan bahwa dengan berwirausaha merupakan hal menguntungkan untuknya, sehingga ia tertarik untuk berwirausaha. Sebaliknya, sikap berwirausaha negatif muncul apabila mahasiswa menganggap bahwa berwirausaha merupakan hal yang meruguikan, membuat ia tidak tertarik untuk melakukannya. Hal ini juga didukung oleh penelitian Hardini & Taufiq, (2021)yang menjelaskan bahwa sikap kewirausahaan mempunyai kecenderungan bereaksi secara efektif dalam menanggapi risiko yang akan dihadapi oleh seorang wirausaha yang dapat diukur dengan skala sikap kewirausahaan. Menurut Anjum et al., (2021) Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri dan mempunyaii keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan dan berpikir kreatif dan optimis akan lebih mudah dan memungkinkan memulai karir baru sebagai usaha. Dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha tergantung bagaimana kita menyikapi nya dengan sikap positif atau negatif.

H2: Terdapat pengaruh positif antara sikap kewirausahan terhadap intensi berwirausaha

X1

X2

Y

H1

H3

H2

**Gambar 4. Kontelasi Hubungan Antar Variabel**

Sumber: Diolah oleh peneliti (2021)

Hubungan Kreatifitas dan Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

 Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nguyen et al., (2019)menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreatifitas dan sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Kemudian, Anjum et al., (2021) melakukan penelitian dan mengungkapkan bahwa hasil penelitiannya terdapat pengaruh antara kreatifitas dan sikap kewirausaahn terhadap intensi berwirausaha.

 Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kreatifitas dan sikap kewirausahaan secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

H3: Terdapat pengaruh positif kreatifitas dan sikap kewirausahaan secara Bersama-sama
 terhadap intensi berwirausaha

 Maka, konstelasi hubungan antar variabel pada penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 4.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert dengan 6 poin. Selain itu, untuk uji pra syarat analisis digunakan uji normalitas dan linearitas, persamaan regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t), uji f (simultan), dan koefisien determinasi seluruh variabel. Selanjutnya, populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dalam intensi berwirausaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah ditentukan, kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut: (1) mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan (2) Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Sampel yang dibutuhkan sebagai partisipan 200 responden dengan menggunakna *google form* yang disebar secara *online* ke mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Tabel 1. Uji Validitas Instrumen**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Item** | **Rhitung** | **Rtabel** | **Keterangan** |
| X1 | X1.1 | 0,845 | 0,361 | Valid |
| X1.2 | 0,816 | 0,361 | Valid |
| X1.3 | 0,844 | 0,361 | Valid |
| X1.4 | 0,744 | 0,361 | Valid |
| X1.5 | 0,786 | 0,361 | Valid |
| X1.6 | 0,737 | 0,361 | Valid |
| X2 | X2.1 | 0,782 | 0,361 | Valid |
| X2.2 | 0,821 | 0,361 | Valid |
| X2.3 | 0,497 | 0,361 | Valid |
| X2.4 | 0,656 | 0,361 | Valid |
| X2.5 | 0,620 | 0,361 | Valid |
| X2.6 | 0,789 | 0,361 | Valid |
| X2.7 | 0,704 | 0,361 | Valid |
| X2.8 | 0,833 | 0,361 | Valid |
| Y | Y.1 | 0,935 | 0,361 | Valid |
| Y.2 | 0,936 | 0,361 | Valid |
| Y.3 | 0,923 | 0,361 | Valid |
| Y.4 | 0,914 | 0,361 | Valid |
| Y.5 | 0,948 | 0,361 | Valid |
| Y.6 | 0,953 | 0,361 | Valid |

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2021)

Sebelum melakukan pengujian, instrument dari indikator telah melakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian tersebut merupakan uji validitas dan reliabilitas. Instrument yang dinyatakan valid, apabila Rhitung > 0,361 dan instrument yang dinyatakan reliabel, apabila Rhitung > 0,05. Tabel 1 dan 2 menampilkan uji validitas dan reliabilitas terhadap setiap instrumen variabel pernyataan.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| Variabel | *Alpha Cronbach's* |
| Kreatifitas | 0,880 |
| Sikap Kewirausahaan | 0,859 |
| Intensi Berwirausaha | 0,968 |

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2021)

**Uji Prasyarat Penelitian**

Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 200 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 3.03487840 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .080 |
| Positive | .077 |
| Negative | -.080 |
| Test Statistic | .080 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .003c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .147d |
| 99% Confidence Interval | Lower Bound | .137 |
| Upper Bound | .156 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 562334227. |

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2021)

Untuk melihat apakah persebaran data yang telah dilakukan terdistribusi secara normal atau tidak dengan cara melakukan uji normalitas. Pengujian dengan menggunakan *Software IBM SPSS 22* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* beserta tingkat signifikasi > 0,05. Apabila data yang diuji memiliki hasil nilai signifikasi > 0,05 maka dapat dikatakan terdistribusi normal. Tabel 3 menampilkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan variabel Kreatifitas (X1), Sikap Kewirausahaan (X2), Intensi Berwirausaha (Y).

Berdasarkan tabel hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan software IBM SPSS 22 dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yang diuji terdistribusi dengan normal. Dan hasil pengujian nilai variabel Kreatifitas (X1), Sikap Kewiraushaaan (X2), Intensi Berwirausaha (Y). memiliki nilai sebesar 0,156 yang berarti > 0,05, dengan begitu dapat dilakukan uji analisis selanjutnya.

Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah variabel memiliki pengaruh linier signifikan atau tidak. Apabila linearitas > 0.05 dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel tidak linear. Namun, apabila nilai signifikansi < 0.05 dapat diartikan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut linear.

**Tabel 4. Uji Linearitas Kreatifitas terhadap Intensi Berwirausaha**

|  |
| --- |
| **ANOVA Table** |
|  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Intensi Berwirausaha \* Kreatifitas | Between Groups | (Combined) | 2623.787 | 19 | 138.094 | 13.617 | .000 |
| Linearity | 2379.103 | 1 | 2379.103 | 234.604 | .000 |
| Deviation from Linearity | 244.684 | 18 | 13.594 | 1.340 | .168 |
| Within Groups | 1825.368 | 180 | 10.141 |  |  |
| Total | 4449.155 | 199 |  |  |  |

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2021)

Dari hasil *linearity* yang terdapat pada tabel 4 dikatakan bahwa variabel kreatifitas dan variabel intensi pembelian memiliki pengaruh yang linear. Apabila dilihat dari nilai (Sig) yang berada pada barir *linearity* sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti kreatifitas dan intensi berwirausaha memiliki pengaruh yang linear.

**Tabel 5. Uji Linearitas Sikap kewirausahaan terhadap Intensi Berwirasuaha**

|  |
| --- |
| **ANOVA Table** |
|  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Intensi Berwirausaha \* Sikap Kewirausahaan | Between Groups | (Combined) | 1773.567 | 17 | 104.327 | 7.097 | .000 |
| Linearity | 1624.839 | 1 | 1624.839 | 110.525 | .000 |
| Deviation from Linearity | 148.727 | 16 | 9.295 | .632 | .855 |
| Within Groups | 2675.588 | 182 | 14.701 |  |  |
| Total | 4449.155 | 199 |  |  |  |

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2021)

Dari hasil *linearity* yang terdapat pada tabel 5 dikatakan bahwa variabel sikap kewirausahaan dan variabel intensi pembelian memiliki pengaruh yang linear. Apabila dilihat dari nilai (Sig) yang berada pada barir *linearity* sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti sikap kewirausahaan dan intensi berwirausaha memiliki pengaruh yang linear.

**Persamaan Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear yang menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independent yang jumlahnya lebih dari dua (Roza et al., 2020)

**Tabel 6. Persamaan Regresi Linear Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.331 | 1.849 |  | -.179 | .858 |
| Kreatifitas (X1) | .609 | .059 | .573 | 10.323 | .000 |
| Sikap Kewirausahaan (X2) | .320 | .063 | .280 | 5.049 | .000 |
| a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (Y) |

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2021)

Hasil perhitungan pada tabel 6 menunjukkan persamaan regresi linear berganda :

Y = -0,331 + 0,609 X1 + 0,320 X2.

Konstanta sebesar -0,331, artinya jika kreatifitas (X1) dan sikap kewirausahaan (X2) memiliki 0 atau tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, maka nilai intensi berwirausaha memiliki nilai -0,331. Artinya, bahwa apabila variabel bebas meingkat dalam satu satuan, maka variabel terikat yakni intensi berwirausaha mengalami peningkatan juga.

Variabel kreatifitas (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,609, artinya bahwa setiap kenaikan 1 nilai pada kreatifitas dan tidak ada peningkatan atau penurunan (tetap) pada variabel lain, maka intensi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,609. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai pada kreatifitas, maka akan meningkat nilai intensi berwirausaha.

Variabel sikap kewirausahaan (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,320, artinya bahwa setiap kenaikan 1 nilai pada sikap kewirausahaan dan tidak ada peningkatan atau penurunan (tetap) pada variabel lain, maka intensi berwirausaha akan meningkat sebesar 0,320. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai pada sikap kewirausahaan, maka akan meningkat nilai intensi berwirausaha.

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Menurut (Kurniawan & Yuniarto, 2016) Uji t digunkana untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh (signifikan) antara variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Ketentuan pengujian ini adalah thitung > ttabel atau nilai probabilitas sig, <0,05, maka Ha dapat diterima dan sebaliknya, maka Ho ditolak Ho diterima.

**Tabel 7. Hasil Uji t**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.331 | 1.849 |  | -.179 | .858 |
| Kreatifitas (X1) | .609 | .059 | .573 | 10.323 | .000 |
| Sikap Kewirausahaan (X2) | .320 | .063 | .280 | 5.049 | .000 |
| a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (Y) |

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2021)

Untuk t tabel dapat dicari pada table signifikansi 0,05 dengan df = n – k – 1 = 200 – 3 – 1 = 196 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independent) maka diperoleh t tabel sebesar 1,65267 (dibulatkan menkadi 1,652).

Berdasarkan tabel 7, variabel kreatifitas memiliki nilai thitung sebesar 10.323. nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,652, maka nilai thitung > ttabel (10.323>1,652). Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, maka nilai signifikansi 0,000<0,05 dengan arah koefisiensi adalah positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreatifitas terhadap intensi berwirausaha.

Untuk variabel sikap kewirausahaan memiliki nilai thitung sebesar 5.049. nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,652, maka nilai thitung > ttabel (5.049>1,652). Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, maka nilai signifikansi 0,000<0,05 dengan arah koefisiensi adalah positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

**Uji F (Simultan)**

Menurut Kurniawan & Yuniarto, (2016)**,** uji simultan merupakan suatu pengujian pada semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di suatu model, pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila hasil pengujian signifikan, maka hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu Fhitung > Ftabel atau nilai sig, < 0,05, maka Ha dapat diterima dan sebaliknya Ho diterima Ha ditolak.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2616.268 | 2 | 1308.134 | 140.599 | .000b |
| Residual | 1832.887 | 197 | 9.304 |  |  |
| Total | 4449.155 | 199 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (Y) |
| b. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan (X2), Kreatifitas (X1) |

 Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2021)

Sebelum melakukan uji F, maka diperlukan nilai *degree of freedom* pada taraf signifikansi 0,05 untuk menentukan nilai Ftabel dengan rumus df = (k-1; n-k), dimana “n” merupakan total jumlah data, “k” merupakan jumlah variabel yang diteliti, maka df (31; 200-3) = (2; 197). Nilai Ftabel yang diperoleh sebesar pada df pembilang (N1) = 2, dan df penyebut (N2) sebesar 197 adalah 3,04

Pada tabel 8 menandakan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, dengan perhitungan nilai F*hitung* sebesar 140,599. Nilai tersebut lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,04. Maka nilai Fhitung > Ftabel (140,529 > 3,04). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kreatifitas dan sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

**Koefisien Determinasi (R2)**

Menurut Nanincova, (2019) koefisien determinasi (R2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel terikat.

**Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi Seluruh Variabel**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .767a | .588 | .584 | 3.05024 |
| a. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan (X2), Kreatifitas (X1) |
| b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (Y) |

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2021)

Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi, dimana nilai *R square* (R2) sebesar 0.588. Artinya bahwa variabel kreatifitas dan sikap kewirausahaan secara simultan memiliki kemampuan untuk menjelaskan intensi berwirausahasebesar 58,8%, sedangkan sebesar 41.2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Pembahasan**

Pengaruh Kreatifitas terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pada uji t menghasilkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai thitung sebesar 10.232. Nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1.652, maka nilai thitung > ttabel (10.232 > 1.652), maka terdapat pengaruh positif antara kreatifitasterhadap intensi berwirausaha. Hasil tersebut menandakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreatifitas terhadap intensi berwirausaha.

Hasil ini sejalan dengan Penelitian ini didukung Entrialgo & Iglesias (2020) individu yang kreatif akan lebih cenderung untuk mengembangkan kreasi sikap dalam berwirausahanya yang secara tidak langsung mengatakan bahwa kreatifitas positif yang dihasilkan memiliki efek yang cukup besar pada intensi berwirausaha. Selain itu hasil penelitian Kumar & Shukla (2019) mengatakan bahwa kreatifitas berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, pada waktu sekarang dan yang akan datang kita akan terus dituntut untuk kreatif dan memiliki ide-ide yang baru agar tidak kalah bersaing dan akan tetap berdiri tegak dalam berwirausaha.

Nguyen et al. (2019) berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial terhadap intensi berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kreatifitas terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pada uji t menghasilkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai thitung sebesar 5.049. Nilai tersebut lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1.652, maka nilai thitung > ttabel (5.049 > 1.652), maka terdapat pengaruh positif antara sikap kewirausahaanterhadap intensi berwirausaha. Hasil tersebut menandakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nguyen et al., (2019) berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial terhadap intensi berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Lalu selaras dengan Sancho et al., (2020) sikap kewirausahaan juga sangat terkait dengan intensi berwirausaha, semakin seseorang memiliki sikap kewirausahaan yang baik maka akan semakin berniat untuk menjalankan suatu kewirausahaan.

Pengaruh Kreatifitas dan Sikap Kewirausaah terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukan hasil koefisien determinasi dengan nilai *R square* (R2) sebesar (R2) sebesar 0.588. Artinya bahwa variabel kreatifitas dan sikap kewirausahaan secara simultan memiliki kemampuan untuk menjelaskan intensi berwirausahasebesar 58,8%, sedangkan sebesar 41.2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada hasil Uji F nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, dengan perhitungan nilai F*hitung* sebesar 140,599. Nilai tersebut lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,04. Maka nilai Fhitung > Ftabel (140,529 > 3,04). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kreatifitas dan sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

Hasil tersebut menandakan bahwa kreatifitas dan sikap kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Anjum et al., (2021) yang menyatakan bahwa kreatifitas dan sikap kewiraushaan secara simultan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

 Berdasarkan kajian teoritik, analisi data, dan deskripsi hasil penelitian yang peneliti lakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta telah memberikan kesimpulan serta pembuktian bahwa hipotesis kreatifitas, sikap kewirausahaan dan memperoleh hasil sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreatifitas terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Apabila kreatifitas sangat tinggi maka intensi berwirausaha akan meningkat, sebaliknya apabila kreatifitas sangat rendah maka intensi berwirausaha juga akan menurun. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Apabila Sikap Kewiraushaan sangat tinggi maka intensi berwirausaha akan meningkat, sebaliknya apabila sikap kewirausahaan sangat rendah maka intensi berwirausaha juga akan menurun. Kreatifitas dan Sikap Kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirasuaha. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil yang positif antara kreatifitas dan sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kreatifitas dan sikap kewirausahaan, maka dapat meningkatkan intensi berwirausaha.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat rekomendasi bagi penelitian yang akan datang dan dapat meneliti dengan objek yang lainnya dengan responden yang berbeda. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian, sehingga responden tidak didominasi oleh satu lingkungan saja. Penelitian yang akan datang diharapkan lebih mengevaluasi pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner survei agar dapat mewakili secara tepat variabel yang akan di ukur dan akan dibuat lebih mudah agar para responden dapat memahaminya. Penelitian yang akan datang juga dapat mencari indikator lain yang dapat digunakan unrtuk mengukur variabel agar dapat mengahsilkan hasil yang terbaru dan lebih akurat, dan peneliti yang akan datang dapat menambahkan variabel lain yang memiliki ikatan yang kuat satu dengan lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.

Ajzen, I. I., Chen, L., Yang, X., Cruz, L. da, Suprapti, N. W. S., Yasa, N. N. K., Sulaeman, E. S., Murti, B., Setyawan, H., Rinawati, S., Ajzen, I. I., Coenders, M., Salehudin, I., Mukhlish, B. M., Uzaimi, A., Febriand Abdel, J., Armaidah, R., Machrus, H., Urip, P., … Mahyarni, M. (2011). Attitudes, Personality & Behavior. In *Insan Media Psikologi* (Vol. 4, Issue 2). http://journal.unair.ac.id/INSAN@table\_of\_content\_8\_volume12\_nomor1.html

Anjum, T., Farrukh, M., Heidler, P., & Tautiva, J. A. D. (2021). Entrepreneurial intention: Creativity, entrepreneurship, and university support. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *7*(1), 1–13. https://doi.org/10.3390/joitmc7010011

Arifah, N. N., & Rusdarti, W. S. (2020). *Peran Sikap Berwirausaha Dalam Memediasi Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. *2*(1), 18–23. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.

Astamoen, I. H. M. P. (2008). *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Alfabeta.

Entrialgo, M., & Iglesias, V. (2020). Entrepreneurial Intentions among University Students: The Moderating Role of Creativity. *European Management Review*, *17*(2), 529–542. https://doi.org/10.1111/emre.12386

Estiyani, D. N. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha*.

Galanakis, K., & Giourka, P. (2017). Entrepreneurial path : decoupling the complexity of entrepreneurial process. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*. https://doi.org/10.1108/IJEBR-03-2016-0079

Hardini, H. T., & Taufiq, M. (2021). *Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Attitudes as Predictors of Student Entrepreneurial Intention*. *11*(2), 290–296.

Hrubes, D., Ajzen, I., & Daigle, J. (2001). Predicting hunting intentions and behavior: An application of the theory of planned behavior. *Leisure Sciences*, *23*(3), 165–178. https://doi.org/10.1080/014904001316896855

<https://republika.co.id/berita/qilkmw384/lulusan-perguruan-tinggi-%20dominasi-pengangguran-di-indonesia>

<https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986-2020.html>

https://economy.okezone.com/read/2020/10/25/320/2299204/pengangguran-meningkat-13-4-juta-orang-butuh-lapangan-pekerjaan#:~:text=%22Total%20kebutuhan%20lapangan%20kerja%20baru,25%2F10%2F2020).

Karyaningsih, D., & Ponco, R. (2017). Hubungan Kreatifitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, *5*(2), 162–175. https://doi.org/10.21009/jpeb.005.2.4

Kumar, R., & Shukla, S. (2019). Creativity, Proactive Personality and Entrepreneurial Intentions: Examining the Mediating Role of Entrepreneurial Self-efficacy. *Global Business Review*. https://doi.org/10.1177/0972150919844395

Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi, Dasar dan Penerapannya dengan R*.

Liguori, E., Winkler, C., Vanevenhoven, J., Winkel, D., & James, M. (2019). Entrepreneurship as a career choice: intentions, attitudes, and outcome expectations. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, *32*(4), 311–331. https://doi.org/10.1080/08276331.2019.1600857

Margarita, M., Sánchez, C., Puente, A. P., & Alberto, L. (2021). *Actitudes emprendedoras que inciden en el desarrollo empresarial de los estudiantes universitarios de Instituciones de Educación Superior ( IES ), en México ( Entrepreneurial Attitudes that Influence the Business Development of University Students of High*. *18*(35).

Marie, R., Shruti, S., Sardeshmukh, R., Gwendolyn, & Combs, M. (2016). Understanding Gender, Creativity, and Entrpreneurial Intention. *Education + Training*, *58*(3).

Mulyadi. (2011). *Kewirausahaan Bertindak Kreatif dan Inovatif*.

Nanincova, N. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro*.

Nguyen, A. T., Do, T. H. H., Vu, T. B. T., Dang, K. A., & Nguyen, H. L. (2019). Factors affecting entrepreneurial intentions among youths in Vietnam. *Children and Youth Services Review*, *99*(January), 186–193. https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.01.039

Nurikasari, F. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreatifitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *1*, 1–10. http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/1394%0A

Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Kreatifitas terhadap Intensi Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(2), 537. https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31489

Riyanti, B. P. D. (2019). Kreatifitas *dan Inovasi di Tempat Kerja* (N. P. A. Kasdin Sihotang (ed.)). Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta. https://books.google.co.id/books?id=ByagDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\_ge\_summary\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Roza, R., Fauzan, M., & Rahayu, W. (2020). Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Kreatif Industri Nusantara*.

Sancho, L., Paula, M., Martín-Navarro, Alicia, Ramos-Rodríguez, & Rafael, A. (2020). Will they end up doing what they like? the moderating role of the attitude towards entrepreneurship in the formation of entrepreneurial intentions. *Studies in Higher Education*, *45*(2), 416–433. https://doi.org/10.1080/03075079.2018.1539959

Santoso, D. A., & Selamat, F. (2019). *Pengaruh Dukungan Universitas Dan Sikap Proaktif Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Di Jakarta .* *I*(3), 401–410.

Simatupang, T. S. (2020). *Iintensi Berwirausaha : Sebuah Konsep dan Studi Kasus di Era Revolusi* (Kodri (ed.)). Penerbit adab. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=RXQTEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR13&dq=kreatifitas+terhadap+intensi+berwirausaha&ots=CSjQxUN0ij&sig=lDblyiTWQMuZVldb2KGtYGr9ezw&redir\_esc=y#v=onepage&q=kreatifitas terhadap intensi berwirausaha&f=false

Sitepu, A. S. M. B. (2019). *Pengembangan* Kreatifitas *Siswa Penulis*. Guepedia Publisher. https://books.google.co.id/books?id=aT-ZDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

Sriyanto, & Alamidah, S. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional ,* Kreatifitas *, Dan Sikap Proaktif terhadap Intensi Berwirausaha ( Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Program S1*. 326–336.

Yohanna, L., Harsoyo, D., & Wijono, D. (2016). *Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari* Kreatifitas *Dan Kecerdasan Emosional*. *8*(1). www.harianterbit.com

Yohanna, L., Wijono, D., Inggris, P. B., & Bahasa, F. (2016). *Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari* Kreatifitas *Dan Kecerdasan Emosional*. *8*(1), 35–36.